

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Perbandingan Hubungan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Reguler dan Bilingual di MI Maslakul Huda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V reguler di MI Maslakul Huda. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,463 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 (< 0,05)$, sehingga hubungan kedua variabel berada pada kategori sedang. Hubungan tersebut memiliki koefisien determinasi sebesar 21,44%.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V bilingual di MI Maslakul Huda. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,535 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 (< 0,05)$, sehingga hubungan kedua variabel berada pada kategori sedang. Hubungan tersebut memiliki koefisien determinasi sebesar 28,62%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas lingkungan belajar, baik pada kelas reguler maupun kelas bilingual, melalui penyediaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana serta sarana pembelajaran secara optimal.

2. Bagi guru

Guru diharapkan mampu memanfaatkan lingkungan belajar secara optimal dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan tugas secara mandiri maupun berkelompok. Dengan demikian, kebutuhan psikologis siswa berupa *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* dapat terpenuhi sehingga motivasi belajar siswa semakin berkembang.

